

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen program UMKM Naik Kelas di Kabupaten Purbalingga sudah dilaksanakan dengan baik. Program UMKM Naik Kelas merupakan salah satu upaya pemerintah daerah dalam pembuatan program prioritas yang tertera pada Rancangan Kerja Pemerintah Daerah yang bertujuan untuk mengatasi angka kemiskinan ekstrem yang terjadi di Kabupaten Purbalingga dan untuk meningkatkan perekonomian Kabupaten Purbalingga dengan meningkatkan Usaha Mikro yang ada pada Kabupaten Purbalingga berdasarkan RPJMD yang diselaraskan dengan visi misi Bupati. Dalam menentukan sasaran dan tujuan didalam program UMKM Naik Kelas berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di Kabupaten Purbalingga dengan memperhatikan evaluasi dari tahun sebelumnya yang kemudian disepakati melalui musrembang untuk menentukan sasaran dan tujuan dalam program tersebut. Dalam pelaksanaan program UMKM Naik Kelas organisasi yang terlibat sudah cukup jelas. Hal ini diperkuat oleh organisasi yang terlibat didalamnya terkait dinas teknis seperti Dinas Koperasi dan UKM sebagai pelaksana program UMKM Naik Kelas, Setda sebagai pembina atau yang menggantikan Kepala Daerah jika berhalangan hadir dalam kegiatan dan Bappelitbangda sebagai badan perencana program. Untuk pelaksanaan program diperlukan pembagian

kerja sudah jelas sehingga dalam pelaksanaan program ini dapat berjalan secara efektif.

Kemudian dalam pengadaan sumber daya dalam program UMKM Naik Kelas di Kabupaten Purbalingga sudah dilakukan dengan cukup baik. Pemerintah daerah sudah melakukan usaha-usaha dalam pengumpulan sumber daya yang diperlukan. Namun, dalam pengelolaan sumber daya tersebut diperlukannya perbaikan dan pengembangan terhadap sumber daya yang dimiliki untuk membantu jalannya program dengan baik. Pemberian arahan yang dilakukan dalam penelitian ini oleh Bappelitbangda Kabupaten Purbalingga sudah dilakukan dengan baik melalui FGD, monitoring dan evaluasi. Melalui monitoring dan evaluasi pola komunikasi atau koordinasi yang dilakukan dengan organisasi terkait sudah dilakukan dengan baik. Pengawasan yang dilakukan dalam program UMKM Naik Kelas ini tertera dengan jelas yaitu melalui sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan dengan tujuan agar dalam pelaksanaannya tidak melenceng dari yang sudah direncanakan. Dalam pengukuran efektivitas program ini sudah cukup baik karena pengukuran dari efektivitas program ini dilihat melalui tercapainya sasaran yang ingin dicapai dan diawasi dalam pelaksanaan program agar tidak melenceng dari yang sudah direncanakan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa manajemen program UMKM Naik Kelas Di Kabupaten Purbalingga sudah dilakukan dengan baik. Namun dalam manajemen program tersebut masih memerlukan peningkatan dari sub aspek pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Pengelolaan sumber daya ini perlu diperhatikan agar dapat membuat

program UMKM Naik Kelas ini berjalan lebih efektif dan efisien dan dapat mengembangkan skill dan pengetahuan baik dari sisi pemberi program dan penerima program sehingga dapat sesuai dengan rencana dan tujuan yang sudah ditetapkan.

5.2. Implikasi

Dalam melakukan perencanaan program UMKM Naik Kelas diperlukan data-data yang valid dan harus dikonfirmasi kembali mengenai data yang diterima sehingga dalam menentukan sasaran dan tujuan dapat sesuai dengan kriteria yang diperlukan. Dibutuhkannya seleksi yang kuat untuk memilih Usaha Mikro yang ingin dikembangkan. Selain itu, diperlukannya rencana strategis yang jelas mengenai program UMKM Naik Kelas. Sehingga program ini memiliki rencana bisnis yang baik, mempunyai inovasi program yang bagus dan relevan, memiliki standar pasar, memiliki kualitas produk yang baik yang dapat bersaing dengan produk luar, dan dapat memanfaatkan teknologi yang dimiliki. Organisasi yang terkait dalam pelaksanaan program UMKM Naik Kelas harus memiliki struktur yang jelas perlu dibuatkan struktur organisasi secara jelas sehingga dapat diketahui dengan mudah oleh masyarakat dan dalam pembagian kerja masing-masing OPD tidak ada tumpang tindih dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaannya masih diperlukannya perbaikan dan peninjauan kembali diperlukannya sumber daya manusia yang memadai dalam melaksanakan program tersebut.

Dalam pemberdayaan sumber daya yang dimiliki diperlukannya perbaikan yang sangat banyak. Hal ini dikarenakan masih sangat kurangnya pemanfaatan dari sumber daya yang dimiliki dalam pelaksanaan program UMKM Naik Kelas. Pemanfaatan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan skill yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat di masa mendatang. Pengarahan yang dilakukan dalam pelaksanaan program UMKM Naik Kelas di Kabupaten Purbalingga diperlukannya perbaikan melalui peningkatan intensitas yang dapat diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM selaku pelaksana program dan Bappelitbangda sebagai badan perencana. Kemudian pengendalian yang dilakukan oleh Bappelitbangda Kabupaten Purbalingga dan Dinas Koperasi dan UKM dalam berjalannya program UMKM Naik Kelas sudah bagus karena dilakukan melalui monitoring dan evaluasi triwulan. Namun, diperlukan penambahan intensitas dalam melakukan pengawasan melalui kunjungan langsung pada saat pelaksanaan program yang dilakukan rutin dan secara keseluruhan.